

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menciptakan data yang bersifat deskriptif berbentuk kata-kata lisan yang berasal dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian.¹ Pada pendekatan kualitatif memiliki fondasi berdasarkan filsafat potpositivisme yang ditujukan untuk meneliti bagaimana kondisi dari obyek yang ilmiah hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi akan tetapi lebih kepada pemaknaan sebuah objek.² Pendekatan penelitian yang diterapkan guna mengetahui efektivitas pada bantuan pinjam dana modal bergulir pada BAZNAS Kota Kediri dalam meningkatkan pendapatan *mustahik*.

Suatu penelitian dalam prosesnya memerlukan metode penelitian yang berhubungan dengan alat, teknik maupun langkah-langkah serta desain dalam penelitian. Kemudian metode penelitian pun disesuaikan dengan topik dan tema bahasan penelitian yang diteliti penulis.³ Dalam hal ini, peneliti memilih topik bahasan yang memakai penelitian dengan jenis studi kasus. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan menyelidiki fenomena-fenomena yang tengah terjadi dan apabila tampak batas-batas fenomena dengan konteks maka perlulah adanya

¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

³ Ihsan Satria Azhar, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 22-23.

sumber informasi untuk dibuktikan kebenarannya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah tahapan penelitian yang paling menentukan keberhasilan penelitian karena sebagai kunci keberhasilan penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan secara kualitatif memerlukan, peneliti yang langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh berbagai macam data.⁵ Oleh sebab itu kehadiran peneliti haruslah secara resmi dan perolehan data dilakukan dengan prosedur wawancara formal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih berada di Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS yang terletak di Kota Kediri yang bertempat pada Jalan Bandar Ngalim No.12, Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih BAZNAS Kota Kediri sebagai lokasi penelitian karena terdapat keunggulan diantaranya: 1) BAZNAS Kota Kediri memiliki program yang membantu dalam meningkat kesejahteraan umat yaitu Kediri Makmur. Dalam program ini berbentuk pinjaman dana modal bergulir yang dilaksanakan tanpa adanya jaminan dan tambahan biaya yang diberikan kepada *mustahik*. 2) BAZNAS Kota Kediri menunjukkan kebangkitan dalam pengelolaan dana ZIS yang ditandai dengan telah tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung kantor BAZNAS dan transportasi BAZNAS. 3) Pada program pinjam dana modal bergulir yang diberikan BAZNAS Kota Kediri merupakan program yang paling banyak diminati oleh *mustahik* untuk usaha produktif.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 2.

⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

D. Sumber Data

Sebuah data yang diperoleh dari suatu sumber subjeknya maka itulah yang disebut dengan sumber data. Penelitian yang dalam pendekatannya dilakukan secara kualitatif maka sebagian besar sumber utamanya terdiri dari kata-kata maupun berbagai macam tindakan dan bahkan berasal dari tambahan dokumen lainnya.⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer kaitannya dengan penelitian ini berupa berbagai macam arsip, catatan pribadi hingga arsip dan wawancara berbagai pihak yang terlibat. Penulis memperoleh data primer yang langsung diambil dari pihak BAZNAS Kota Kediri dan juga kepada *mustahik* yang mengajukan pinjaman dana modal bergulir. Untuk memperoleh data dilakukan wawancara, observasi secara langsung atau dapat dengan menggunakan pengamatan. Kemudian data tersebut dianalisis guna menarik kesimpulan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dikenal dengan istilah data kepustakaan, dimana telah mencakup berbagai buku penunjang, karya tulis ilmiah dan jurnal yang dipublikasikan oleh studi selain bidang yang dikaji sehingga membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah dikaji dan direncanakan.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data terdapat empat teknik macam pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan

⁶Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

gabungan atau triangulasi.⁸

1. Observasi.

Observasi merupakan langkah awal penelitian dengan pengamatan yang memerlukan catatan secara terstruktur terhadap suatu fenomena yang terlihat diobjek penelitian dan dilakukan secara langsung.⁹ Teknik ini untuk mengetahui tentang efektivitas program penyaluran pinjam dana modal bergulir yang dilakukan secara langsung dari dekat dengan menyelenggarakan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai kejadian yang diteliti.

2. Wawancara.

Metode wawancara yang dilakukan peneliti dengan bertatap muka antara narasumber dan pewawancara secara langsung. Untuk pihak yang terlibat sebagai narasumber diantaranya adalah pihak BAZNAS Kota Kediri dan *Mustahik* yang mengajukan pinjaman dana modal bergulir.

3. Dokumentasi.

Merupakan gambaran peristiwa yang telah berlaku dan berbentuk gambar, karya dan tulisan seseorang. Hasil sebuah penelitian dokumen berupa objek gambar maupun karya tulis ilmiah yang telah ada sebelumnya.¹⁰ Sehingga dinilai lebih efektif dan terpercaya.

4. Triangulasi atau gabungan.

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkombinasikan berbagai macam teknik yang ada dengan sekaligus menguji kredibilitas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

⁹ Sulisty Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 231.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 327.

sebuah data dari berbagai sumber. Oleh karena itu triangulasi adalah suatu teknik yang sama digunakan untuk memperoleh data berbeda .¹¹

F. Analisa Data

Tiga alur kegiatan yang dapat dilakukan dalam menganalisis data. Pada kegiatan tersebut analisis data dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Berikut tiga alur dari kegiatan analisis data diantaranya:

1. Reduksi data.

Merupakan teknik analisis data dengan memilah dan memusatkan data dengan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan di lapangan.

2. Penyajian data.

Penyajian data yang tepat dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. Proses penyajian data yang lebih baik dapat memberikan manfaat bagi analisis kualitatif menjadi valid sehingga dapat ditarik kesimpulan atas suatu penelitian.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Verifikasi dalam penelitian memiliki kemungkinan dilakukan dengan singkat atas pemikiran kembali selama peneliti menulis kemudian memunculkan beberapa makna dari data yang harus diuji kebenarannya.¹² Kesimpulanpun dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran penjelasan suatu objek sehingga jelas.¹³

¹¹ Ibid., 337.

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis menggunakan metode dalam mengecek keabsahan data dengan memakai unsur kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas.¹⁴

1. Kredibilitas.

Dalam hal ini kredibilitas ditujukan dalam memberikan bukti akan apa yang telah diperoleh selama penelitian sesuai dengan fakta. Teknik pemeriksaan kredibilitas tersebut dengan menetapkan beberapa kegiatan seperti memperpanjang keikutsertaan peneliti dan tekun dalam hal mengobservasi serta memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.¹⁵

2. Dependabilitas.

Dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan mengaudit ulang terhadap rangkaian proses penelitian dengan audit dilakukan oleh pembimbing atau pihak lain.

3. Konfirmabilitas.

Konsep konfirmabilitas dimana peneliti sedia dalam mengungkapkan kepada khalayak publik mengenai bagaimana macam proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, kemudian memberikan kesempatan kepada pihak lain.

4. Transferabilitas.

Pada penelitian kualitatif, konsep transferabilitas digunakan untuk menilai pembaca sampai sejauh mana mendapatkan gambaran hasil

¹⁴ Suwardi Endraswara, *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).¹⁶

H. Tahapan Penelitian

Sebuah penelitian pastilah memiliki serangkaian kegiatan yang dilakukan. Kegiatan atau tahapan penelitian perlulah dibuat secara jelas dan terstruktur. Hal ini akan dapat memudahkan peneliti melakukan kegiatannya sesuai dengan arahan. Tahap-tahap penelitian dilakukan diantaranya meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian dan mengikuti proses seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data ataupun informasi terkait dengan fokus penelitian serta diikuti dengan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data dan penafsiran data serta pengecekan keabsahan dan juga memberi makna pada data.
4. Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini juga mengurus kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah atau skripsi.¹⁷

¹⁶ Arnid Augina Merkarisce, "Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Keesehatan Masyarakat*. Vol. 12 No. 03 (2020), 150.

¹⁷ Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.